

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pembelajaran merupakan usaha sadar serta terencana buat mewujudkan atmosfer belajar serta proses pendidikan supaya secara aktif meningkatkan kemampuan dirinya buat mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, dan keahlian yang dibutuhkan dirinya, warga, bangsa, serta Negara.<sup>1</sup> Indonesia sendiri telah menetapkan bahwasannya seseorang anak harus menempuh pendidikan selama dua belas tahun. Terdapatnya penetapan tersebut orang tua sepatutnya sadar akan pendidikan anaknya.

Pembelajaran ialah kebutuhan untuk tiap orang yang wajib terpenuhi dengan kebutuhan yang mendasar ataupun kebutuhan pokok dalam hidup. Untuk itu bermacam pihak menginginkan pembelajaran yang mempunyai mutu serta kuantitas yang baik bersamaan tuntunan zaman yang mewajibkan setiap orang mempunyai pembelajaran yang layak.<sup>2</sup> Tetapi pada realitasnya, pembelajaran dikala ini masih mempunyai sebagian kekurangan yang secara universal bermuara kepada kualitas pembelajaran itu sendiri. Rendahnya kualitas pembelajaran di tiap jenjang serta satuan pembelajaran, khususnya pembelajaran dasar yang merupakan pondasi untuk menuju pembelajaran yang lebih tinggi merupakan masalah yang tidak bisa dikira gampang. Permasalahan ini seharusnya memperoleh atensi dari bermacam pihak demi memajukan kehidupan bangsa sesuai tujuan bangsa Indonesia.

Indonesia merupakan negara dengan kualitas pendidikan yang rendah, jika dibandingkan dengan negara lain, bahkan negara ASEAN, kualitas sumber daya manusia

---

<sup>1</sup> Ketentuan Umum UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), pasal 1 ayat 1

<sup>2</sup> I.A Ratih Purbawati. Dkk, *pengaruh pendekatan Contextual Teaching and Learning By Outdoor Study Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V sd Gugus 4 Samplangan*, e-Journal MIMBAR PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD (Vol.2 No. 1 Tahun 2014), hlm 2

Indonesia menempati urutan terakhir. Sebab, sistem pendidikan Indonesia masih belum berfungsi maksimal. Indonesia saat ini menganut sistem pendidikan nasional. Namun sistem pendidikan nasional belum mampu berjalan sesuai harapan.<sup>3</sup>

Permasalahan buruknya kualitas pendidikan di Indonesia sendiri disebabkan oleh banyak faktor secara bersamaan. Faktor-faktor tersebut bermula dari segala sesuatu yang mempengaruhi proses pembelajaran. Baik pendidikan, siswa maupun kinerja pembelajaran. Ketiga unsur tersebut meliputi sarana dan prasarana pembelajaran yang berjalan beriringan dan saling mendukung. Sebab tanpa ketiga komponen tersebut maka pembelajaran yang dicapai oleh seorang pendidik akan kurang.

Seringkali dijumpai sistem pembelajaran yang dilaksanakan oleh pendidik hanya terpaku di dalam kelas, dimana pembelajaran di kelas menggunakan pembelajaran yang monoton. Dalam Pasal 1 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 sistem pendidikan nasional merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan nasional.<sup>4</sup> Salah satu komponen sistem pendidikan yang disebutkan dalam undang-undang tersebut adalah sistem pembelajaran. Sistem pembelajaran yang diterapkan setiap pendidik berbeda-beda. Pendidik harus menyesuaikan situasi kelas, kondisi, dan tingkat kognitif siswa.

Pembelajaran di luar kelas merupakan salah satu solusi bagi pendidik untuk mewujudkan pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. *Outdoor learning* adalah kegiatan belajar di luar kelas yang melibatkan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar dan kemudian mendiskusikan di kelas sesuatu yang telah dicapai melalui lingkungan tersebut.<sup>5</sup> Kegiatan ini dapat membantu mengembangkan hubungan antara

---

<sup>3</sup> Tabrani ZA, *Sistem Pendidikan di Indonesia Antara Solusi dan Ilusi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Serambi Mekkah Indonesia Penelitian Pada SCAD Independent, 2017, hlm. 34

<sup>4</sup> Munirah, *Sistem Pendidikan di Indonesia*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alaudin Makassar, hlm. 28

<sup>5</sup> Mei Rindang Budiarti. dkk, *peningkatan Pemahaman Konsep Sumber Energi Melalui Metode Pembelajaran Outdoor Study*, PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, hlm. 2

pendidik dan siswa, tanpa meninggalkan jarak di antara keduanya. Selain itu, siswa dapat lebih aktif dalam belajar.

Proses pembelajaran tematik yang berkesinambungan juga tidak terlepas dari lingkungan sekitar. Faktanya, pembelajaran tematik tidak terbatas pada empat dinding kelas saja. Pembelajaran lingkungan hidup menghilangkan rasa bosan dan membentuk siswa yang cinta lingkungan. Lingkungan yang perlu diciptakan di sekitar anak adalah lingkungan yang dapat menggugah anak untuk mengeksplorasi segala sesuatu yang ada disekitarnya. Setiap anak mempunyai kesempatan untuk mengeksplorasi lingkungannya, yang dapat memberikan mereka ide-ide baru untuk mengembangkan potensi kreatifnya.<sup>6</sup>

MI DARUSSALAM merupakan madrasah yang menerapkan metode pembelajaran tematik dengan pembelajaran di luar ruangan. Madrasah ini terletak di kecamatan Pacet sehingga menjadikan suasana madrasah ini cocok untuk pembelajaran di luar kelas (*outdoor learning*). Kecamatan Pacet merupakan dataran tinggi di Kabupaten Mojokerto. Suasana sejuk dan alami di sekitar madrasah dapat mendorong partisipasi siswa yang intens baik secara fisik, mental, emosional bahkan spiritual terhadap berbagai program yang disampaikan. Salah satunya adalah program pembelajaran di luar kelas.<sup>7</sup> Permasalahan yang terjadi dalam kelas malah cenderung membuat proses pembelajaran menjadi membosankan. Oleh karena itu, *Outdoor learning* hadir menjadi suatu solusi bagi dunia pendidikan, metode pembelajaran langsung yang melibatkan alam dan lingkungan sekitar yang dapat merubah pola pembelajaran konvensional.

Metode pembelajaran *outdoor* ini menggunakan lingkungan luar sebagai medianya. Proses pembelajaran dengan memanfaatkan alam khususnya lingkungan sekitar sekolah sebagai perantara dinilai sangat efektif dalam pengelolaan pengetahuan. Setiap peserta didik mampu merasakan, melihat secara langsung bahkan mampu melakukannya sendiri.

---

<sup>6</sup> Yeni Rahmawati dkk, *Strategi pengembangan Kreativitas Pada Anak Taman Kanak-kanak*(jakarta:Kencana Prenada Media Grup, 2010), hlm 49

<sup>7</sup> Hasil Observasi dan wawancara, pada tanggal 5 september 2022, jam 10.21 WIB

Dengan demikian transfer ilmu pengetahuan berdasarkan pengalaman di alam dapat dirasakan, dimaknai dan dikembangkan sesuai dengan kapasitas yang dimiliki.<sup>8</sup>

Pembelajaran di luar kelas yang dilaksanakan di MI DARUSSALAM bertujuan untuk membantu siswa beradaptasi dengan lingkungan dan alamnya, serta mempelajari pentingnya kecakapan hidup dan pengalaman hidup di lingkungan alam sekitar.<sup>9</sup> Pendekatan ini meningkatkan aktivitas fisik dan sosial siswa, dimana siswa banyak melakukan aktivitas yang secara tidak langsung berkaitan dengan kerjasama antar teman sebaya dan dengan masyarakat di sekitar sekolah. Pembelajaran ini juga akan menambah aspek kesenangan dan kegembiraan bagi siswa apabila diperlukan, sehingga akan membantu efektifitas proses pembelajaran khususnya bagi siswa.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN OUTDOOR LEARNING DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TEMA 3 SUBTEMA 1 PADA KELAS III MI DARUSSALAM”.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan sistem *Outdoor learning* dalam pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 pada kelas III MI DARUSSALAM Pacet Mojokerto?
2. Bagaimana pelaksanaan sistem *Outdoor Learning* dalam pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 pada kelas III MI DARUSSALAM Pacet Mojokerto?
3. Bagaimana evaluasi sistem *Outdoor Learning* dalam pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 pada kelas III MI DARUSSALAM Pacet Mojokerto?

---

<sup>8</sup> Erwin Widiasworo, *Strategi dan Metode Mengajar siswa di luar kelas*, (Yogyakarta: AR –RUZZ MEDIA, 2017), hlm. 91

<sup>9</sup> Wawan cara tanggal 5 september 2022

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Perencanaan sistem *Outdoor learning* dalam pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 pada kelas III MI Darussalam Pacet Mojokerto.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan sistem *outdoor learning* dalam pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 pada kelas III MI Darussalam Pacet Mojokerto.
3. Untuk mengetahui evaluasi sistem *Outdoor Learning* dalam pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 pada kelas III MI DARUSSALAM Pacet Mojokerto.

### D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis, sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menambah wawasan pengetahuan pembelajaran diluar kelas atau *outdoor learning* dengan menggunakan sistem tematik. Disamping itu, penelitian ini diharapkan dapat menemukan prinsip dan konsep baru yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran terutama pada sistem pembelajaran diluar kelas atau *outdoor learning* dalam pembelajaran tematik yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa Madrasah Ibtida'iyah.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi peserta didik

Dapat meningkatkan motivasi dan daya tarik pesera didik dalam pembelajaran terutama pada pelajar tematik.



b. Manfaat bagi pendidik

Dapat digunakan sebagai masukan pendidik di sekolah dasar untuk memperoleh strategi pembelajaran yang tepat dalam pelajaran tematik.

c. Manfaat bagi sekolah

Meningkatkan mutu pelajaran di Sekolah Madrasah Ibtida'iyah Darussalam Pacet Mojokerto.

d. Manfaat bagi penelitian yang akan datang

- 1) Bagi guru, sebagai bahan untuk materi pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor learning*.
- 2) Bagi siswa, penerapan metode *Outdoor learning* dapat membantu siswa dalam mempelajari mata pelajaran tematik agar mudah dipahami dan mudah diingat.
- 3) Bagi sekolah, diharapkan sebagai masukan dalam menentukan langka-langka pembelajaran dan menambah wawasan yang lebih dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

